



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Seluruh Tol JORR W2 Dioperasikan		
Date	21 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Seluruh Tol JORR W2 Dioperasikan

Oleh Eko Adityo Nugroho

► JAKARTA – PT Jasa Marga Tbk mulai mengoperasikan ruas tol Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2) Utara sepanjang 7,67 kilometer (km) Selasa (22/7) pukul 00.00 WIB. Peresmian pengoperasian jalan tol ini akan dilakukan oleh Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto pada hari ini (Senin, 21/7).

Pengoperasian jalan tol ini akan menghubungkan ruas-ruas tol lainnya yang masuk dalam jaringan jalan tol JORR I dengan total panjang jalan mencapai 62,89 km.

Tiga ruas tol JORR I yang telah beroperasi sebelumnya adalah JORR W2S-E1-E1-E3 sepanjang 31,12 km, JORR Seksi S sepanjang 14,25 km, dan tol JORR W1 sepanjang 9,85 km. Pengoperasian sebagian jalan lingkaran luar Jakarta ini ada yang sudah dilakukan pada 1994.

Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga Tbk David Wijayanto mengungkapkan, peresmian sebelumnya telah mengoperasikan sebagian ruas tol JORR W2 Utara dari Kebon Jeruk-Ciledug sepanjang 5,73 km pada 23 Desember 2013. Adapun ruas tol dari Ciledug-Ulujami direncanakan mulai dioperasikan pada 22 Juli 2014.

"Pada Senin (21/7) direncanakan ada peresmian pengoperasiannya," ujar dia di Jakarta, pekan lalu.

Ketika jalan tol ini dioperasikan, sambung dia, pengguna akan dikenakan tarif sebesar Rp 8.500. Hal ini karena ruas tol ini merupakan bagian dari tol JORR I. "Jadi, pengguna bisa langsung sampai Kebon Jeruk. Setelah itu, masuk tol JORR W1 dengan membayar tarif tol JORR W1," kata dia.

Sistem operasi jaringan jalan tol JORR dan radialnya (Pondok Aren-Ulujami) adalah terintegrasi. Oleh karena itu, sambungannya, lalu lintas dari arah Serpong yang menggunakan JORR akan bertransaksi di Gerbang Tol Pondok Ranji membayar tarif Serpong-Pondok Aren (Rp 5.000), Pondok Aren-Ulujami (Rp 2.500) dan JORR (Rp 8.500), sehingga totalnya Rp 16.000.

Batal Ditutup

Sementara itu, Jasa Marga juga membatalkan rencana penutupan akses keluar Veteran pada ruas tol radial Pondok Aren-Ulujami. Hal itu, lanjut dia, karena pengguna lalu lintas ada yang hanya menggunakan JORR dengan jarak sangat pendek sekitar 800 meter, tetapi harus membayar Rp 8.500. "Akhirnya, atas permintaan masyarakat dan hasil konsultasi dengan Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian PU, akses keluar Veteran batal ditutup," kata dia.

Dia juga mengakui akses keluar Bintaro Viaduct yang ada sekarang itu sifatnya sementara dan memang akan ditutup setelah JORR selesai keseluruhan. "Dengan beroperasi JORR W2 utara atau Kebon Jeruk-Ulujami, maka akses keluar Bintaro Viaduct ini ditutup. Pengguna jalan yang

mau ke Bintaro dan biasanya menggunakan akses ini disarankan keluar GT Pondok Aren," katanya.

Proyek jalan tol JORR W2 Utara menghabiskan total biaya pembangunan sebesar Rp 2,2 triliun yang prosesnya dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama dari Kebon Jeruk sampai Ciledug sepanjang 5,6 km sudah beroperasi sejak 27 Desember 2013. Sedangkan tahap kedua dari Ciledug sampai Ulujami sepanjang 2,07 km segera dioperasikan. Pengelolaan jalan tol ini akan diserahkan kepada PT Marga Lingkar Jakarta, anak usaha PT Jasa Marga Tbk.

Apabila tol JORR W2 Utara sudah dioperasikan secara keseluruhan, itu akan menghubungkan lima ruas tol yang sudah ada, yakni tol Jakarta-Cikampek, Jagorawi, Jakarta-Serpong, Jakarta-Tangerang, dan tol Sedyatmo (akses Bandara Soekarno-Hatta).

Dihubungi terpisah, Fachtur Rochman, direktur utama PT Jakarta Lingkar Baratsatu, pemegang konsesi tol JORR W1, mengatakan, pengoperasian ruas JORR W2 akan menghubungkan jalan tol yang dikelola perusahaan. Dengan tersambungannya jalan tol ini diperkirakan dapat meningkatkan lintas harian rata-rata (LHR).

"Namun, ini juga butuh waktu karena masyarakat akan mencoba jalan baru ini," kata dia.

Menurut dia, tersambungannya seluruh jalan lingkaran luar Jakarta ini memudahkan masyarakat dari Bogor, Bekasi, maupun Tangerang untuk menuju Bandara Soekarno-Hatta. Kendaraan-kendaraan besar yang menuju pelabuhan juga tidak hanya dapat melalui tol Cawang-Priok-Pluit, tetapi juga dapat melewati jalan lingkaran luar Jakarta.

"Ini tentu dapat mengurangi kepadatan di tol Dalam Kota Jakarta," tutur dia.